

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif korelasi dikarenakan terdapat hubungan antar 2 variabel. Kuantitatif itu sendiri adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Prof.Dr.Sugiyono,2022)

sedangkan korelasi itu adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki (membuktikan) sejauh mana keterkaitan atau keeratan hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel lain ( Kartika, S., Husni, H., & Millah, S., 2019). Sehingga dengan judul penelitian tersebut maka tujuannya untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak. Sedangkan desain penelitiannya menggunakan pendekatan cross sectional (dalam satu waktu) khususnya pengujian yang mana variabel independen dan variabel dependen diambil secara bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi remaja putri dengan kejadian premenstrual syndrom di SMPN 3 Kasihan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Kasihan daerah Jalan Ngentak, Gendeng, Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 551842.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni 2023

## **C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah spekulasi yang terdiri atas benda-benda atau subjek-subjek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang tidak ditetapkan oleh para ilmuwan untuk dipusatkan dan kemudian ditarik (Sugiyono, 2018: 80). Populasi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah anak-anak berusia (kriteria). Lalu untuk mengetahui sampel menggunakan Masukan rumus slovin karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 500 orang dan populasi dalam penelitian ini juga sudah diketahui jumlahnya (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah Siswi Remaja Putri kelas VII SMPN 3 Kasihan berjumlah 69 remaja putri. Dimana 69 orang ini dari 5 kelas.

### **2. Sampel/objek penelitian**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti atau dilakukan pengukuran dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010:15). Sampel dari penelitian ini adalah Sebagian sari jumlah yang telah memenuhi kriteria inklusi sehingga sampel untuk penelitian ini adalah siswi kelas tujuh mengalami haid. Maka kriteria sampel dalam penelitian ini adalah siswi putri di kelas VII SMPN 3 Kasihan yang berjumlah 41 remaja putri.

### a. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kelonggaran 10%. Rumus ini digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel yang mendekati atau menggambarkan jumlah keseluruhan populasi. Adapun rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69 (e)^2}$$

$$n = \frac{154}{1 + 69 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69 (0,01)}$$

$$n = \frac{154}{1 + 0,69}$$

$$n = \frac{69}{1,69}$$

$$n = 40,8$$

Ket :

n = ukuran tes/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Tingkat ketelitian pemeriksaan kesalahan yang masih dapat dialami e = 0,05

Pada persamaan Slovin terdapat pengaturan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk jumlah penduduk sedikit. Jadi cakupan tes yang bisa diambil dari metode Solvin adalah antara 10-20% dari populasi review

Dengan demikian besar sampel di daerah Jalan Ngentak, Gendeng, Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184 sebanyak 41 orang.

### **b. Cara Pengambilan Sampel**

Simple random sampling adalah teknik sampel dimana tiap anggota populasi diberikan *opportunity* (kesempatan) yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Simple random sampling adalah jenis pengujian dasar yang sering digunakan untuk pengembangan metode sampling yang lebih kompleks (Permadina, 2018).

### **3. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan titik fokus yang akan diteliti, objek penelitian dalam penelitian ini yaitu status gizi dan kejadian premenstrual sindrom

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu benda yang berhubungan dengan diri subjek. Item penelitian dapat berupa individu, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai dari setiap subjek penelitian. Nama variabel sebenarnya berasal dari perubahan kualitas tertentu di antara objek dalam suatu populasi (Ulfa.R 2021)

Variabel penelitian bisa dilihat dari dua sudut pandang khususnya dari sudut peran dan sifat. Dari segi perannya, variabel ini dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu :

1. Variabel *dependent* (terpengaruh) ialah variabel yang dijadikan sebagai komponen yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain, Pada penelitian ini variable dependentnya yaitu Premenstrual sindrom
2. Variabel *independent* (mempengaruhi) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain, Pada Penelitian ini variable independennya yaitu status gizi (Nasution, S. 2017).

## E. Definisi operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
1.	Variabel dependent : premenstrual syndrome	Premenstruasi Sindrom (PMS) Merupakan kumpulan gejala fisik, psikologis dan emosi yang terkait dengan siklus mesntruasi wanita dan secara konsisten terjadi selama tahap luteal dan siklus menstruasi (Hadah dan Esitra, 2019)	Bisa diukur dengan kuesioner yang terdiri atas 28 pertanyaan, dengan hasil pengukuran dalam bentuk skor, selanjutnya kategori : 1: Tidak PMS 2 : PMS	Nominal	Kategori: 1. Terjadi PMS jika, skor $\geq$ 14 2. Tidak terjadi PMS jika, skor < 14
2.	Variabel independent : status gizi remaja putri	Status gizi adalah keadaan tubuh akibat mengkonsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi (Maria,2019)	Lembar Dengan data primer responden serta menggunakan alat timbangan,tinggi badan yang hasilnya menghitung IMT dari Responden yang akan digolongkan dengan : 1= Kuirang 2= Normal 3= Kelebihan 4= Obesitas	Nominal	Status Gizi dinyatakan dengan karakteristik: 1= Normal 2= Tidak Normal

Sumber : *Dinaniareka,2021*

## **F. Alat dan Bahan**

Dalam penelitian ini memperkirakan alat/instrumen untuk mendapatkan data status gizi terhadap remaja putri memakai microtoise, lembar kuesioner. microtoise ini terbuat dari bahan yang kuat dan tahan lama kemudian memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI). Kuesioner itu sendiri adalah sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian ( Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner - Eko Nugroho - Google Buku).

- 1) *Informed consent*
- 2) Kuesioner
- 3) Alat & Bahan
- 4) Alat perlindungan diri ( Masker )
- 5) Pengukur tinggi badan
- 6) Timbangan berat badan
- 7) Kertas
- 8) Alat tulis

Kuesioner penelitian menggunakan kuesioner dari beberapa pertanyaan yang berhubungan status gizi dengan kejadian premenstrual syndrome di kelas VII SMPN 3 Kasihan dengan skor yang telah ditentukan .

## **G. Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji validitas adalah instrumen memperlakukan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkapkan data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya .

Uji validitas dimana untuk mengukur derajat keabsahan penelitian ini menggunakan 1 karakteristik meliputi remaja putri kelas 8 yang telah mengalami menstruasi, yang akan dilakukan di SMP Negeri 3 Kasihan dengan jumlah 81 anak perempuan yang akhirnya hasil dari kuesioner akan dites menggunakan uji chi-square. Penetapan kevalidan suatu instrumen diukur dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel, jika r-hitung > r-tabel berarti sah sedangkan r-hitung < r-tabel

berarti tidak sah, dari 81 responden tersebut di SMPN 3 Kasihan dengan kriteria yang sama dengan sampel penelitian, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *produk moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) =  $n - 2$ , jadi jika responden berjumlah 81, maka  $df = 81 - 2 = 79$ , maka r tabel 0,2185. Dengan taraf signifikan 5% maka diketahui tabel *produk moment pearson* sebesar 0,2185. Butir pertanyaandikatakan valid jika r hitung > r table dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*.

Berikut adalah hasil uji validitas yang dilakukan oleh penelitian. Mengingat hasil uji validitas dari total pertanyaan 28 pertanyaan dinyatakan Valid.

#### 1. Hasil Uji Validitas Premenstrual Syndrom (PMS)

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas PMS**

No. Butir	$r_{xy}$	$r_{total} 5\%$	Keterangan
Pertanyaan 1	0,369	0,2159	Valid
Pertanyaan 2	0,531	0,2159	Valid
Pertanyaan 3	0,661	0,2159	Valid
Pertanyaan 4	0,583	0,2159	Valid
Pertanyaan 5	0,603	0,2159	Valid
Pertanyaan 6	0,407	0,2159	Valid
Pertanyaan 7	0,531	0,2159	Valid
Pertanyaan 8	0,293	0,2159	Valid
Pertanyaan 9	0,603	0,2159	Valid
Pertanyaan 10	0,454	0,2159	Valid
Pertanyaan 11	0,593	0,2159	Valid
Pertanyaan 12	0,312	0,2159	Valid
Pertanyaan 13	0,372	0,2159	Valid
Pertanyaan 14	0,409	0,2159	Valid
Pertanyaan 15	0,435	0,2159	Valid

Pertanyaan 16	0,487	0,2159	Valid
Pertanyaan 17	0,400	0,2159	Valid
Pertanyaan 18	0,472	0,2159	Valid
Pertanyaan 19	0,650	0,2159	Valid
Pertanyaan 20	0,537	0,2159	Valid
Pertanyaan 21	0,646	0,2159	Valid
Pertanyaan 22	0,703	0,2159	Valid
Pertanyaan 23	0,543	0,2159	Valid
Pertanyaan 24	0,627	0,2159	Valid
Pertanyaan 25	0,603	0,2159	Valid
Pertanyaan 26	0,380	0,2159	Valid
Pertanyaan 27	0,703	0,2159	Valid
Pertanyaan 28	0,285	0,2159	Valid

Uji Reliabilitas artinya menunjukkan sejauh mana dampak dari estimasi tersebut tetap dapat diprediksi atau tetap penting (konsisten) ketika estimasi dilakukan dua kali atau lebih untuk efek samping yang serupa, dengan menggunakan instrumen estimasi yang serupa (S. Notoatmodjo, 2012).

Uji reliabilitas bisa dilihat dari nilai Cronbach's Alpha, jika nilai Alpha > 0,2185 maka konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Jadi item-item kuesioner pada semua variabel adalah reliabel, maka digunakan ukuran kemantapan alpha yang diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Nilai Alpha Cronbach's**

Nilai Alpha Cronbach's	Kualifikasi Nilai
0,00-0,20	Kurang Reliabel
0,21-0,40	Lumayan Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat Reliabel



Adapun hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* yaitu:

No. Butir	$r_{xy}$	$r_{total} 5\%$	Keterangan
Prementrual syndrome (PMS)	0,741	0,2185	Reliabel

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## H. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui berbagai tahap:

- 1) Awalan penelitian
  - a. Konsultasi pembimbing mengenai judul penelitian.
  - b. Peneliti mengajukan persetujuan judul ke pembimbing, koordinator Skripsi, dan Ketua Prodi.
  - c. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan ke PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - d. Melakukan studi pendahuluan di SMPN 3 Kasihan
  - e. Menyusun proposal penelitian.
  - f. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing.
  - g. Ujian proposal pada tanggal 13 April 2023
  - h. Revisi proposal sesuai dengan masukan penguji.
  - i. Melakukan Penelitian pada tanggal 23 Mei 2023
  - j. Olah data dari hasil penelitian
  - k. Konsultasi hasil penelitian
  - l. Ujian Hasil pada tanggal 14 Agustus 2023
  - m. Revisi skripsi kepada pembimbing

- 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 di daerah Jalan Ngentak, Gendeng, Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184 dan metode yang dilakukan menggunakan lembar persetujuan kepada 41 responden yang terlebih dahulu mengisi informed consent terhadap responden

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian :

- a. Responden yang dijadikan sampel sesuai dengan kriteria adalah responden yang termasuk dalam penelitian, yaitu mahasiswi yang bersedia menjadi responden

- b. Membagikan data penelitian, yang sebelumnya mengisi informed consent terlebih dahulu dan ditandatangani sebagai bukti bahwa responden bersedia
  - c. Setelah selesai pengisian data penelitian selesai dilakukan pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan.
- 3) Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya dilakukan rekapitulasi dan pengolahan data yang meliputi tahap editing, coding, dan tabulating selanjutnya dilakukan analisis data terhadap data yang diperoleh. Data dikumpulkan dan diolah menggunakan SPSS.
- 4) Tahap Akhir
- Tahap akhir penelitian meliputi :
- a. Menyajikan hasil penelitian ke dalam bentuk Skripsi
  - b. Bimbingan dengan dosen pembimbing Skripsi untuk diperiksa dan disetujui oleh pembimbing.
  - c. Melakukan ujian Skripsi dan persetujuan Skripsi
  - d. Melaporkan hasil Skripsi pada dosen pembimbing, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

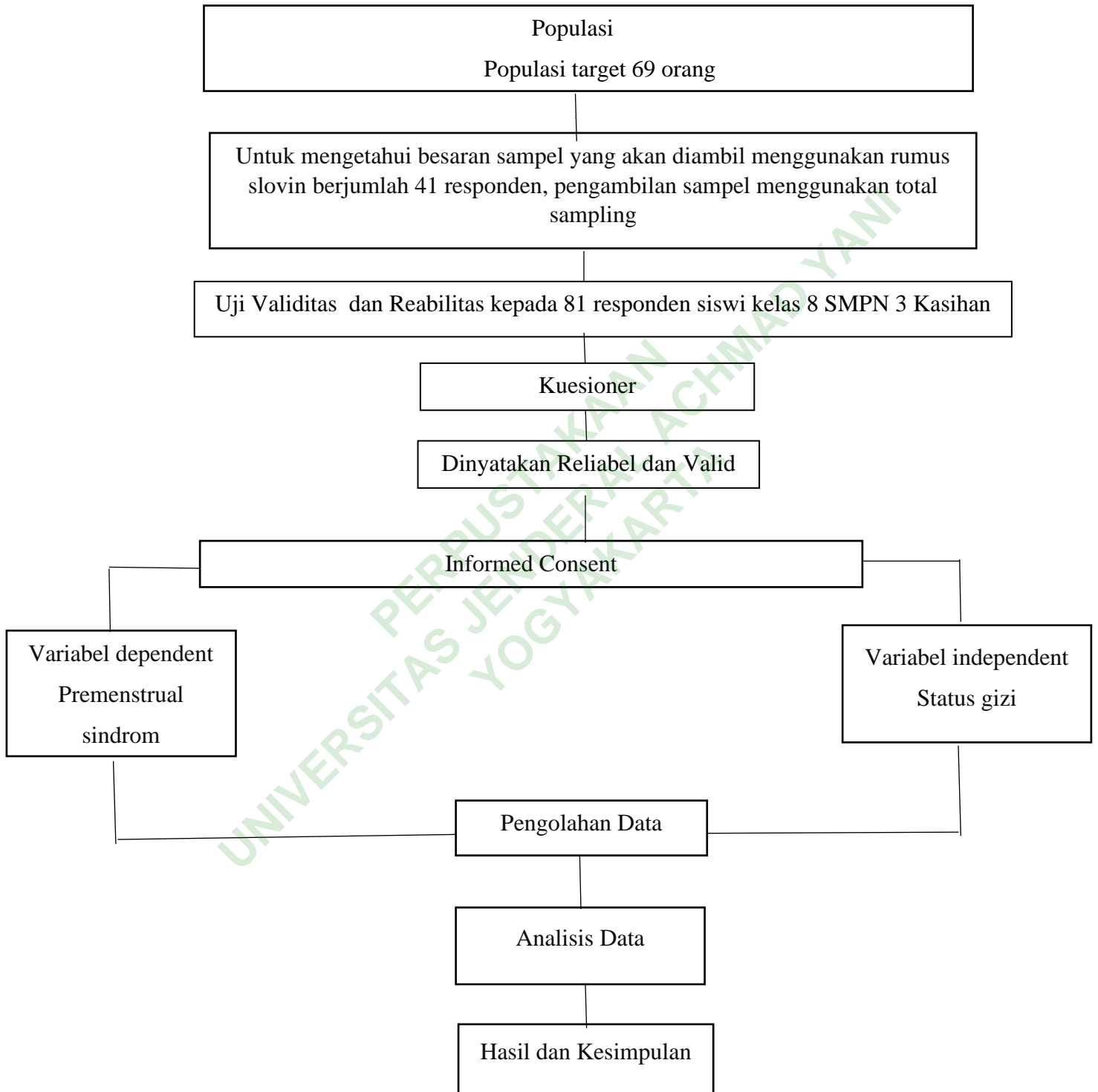
Adapun pelaksanaan penelitian sebagai berikut

1. Merencanakan, menilai bahan pustaka, dan menumbuhkan titik fokus perhatian
2. Pilih area lokasi penelitian dan mendapatkan izin untuk masuk area lokasi tersebut
3. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang akan di berikan kepada responden siswi kelas 8 di SMPN 3 Kasihan
4. Bersiap-siap di tempat lokasi dan mempererat jalinan sosial dengan yang akan diteliti.
5. Menjalankan status sosial
6. Menyebarkan kuesioner.
7. Mengumpulkan data di lokasi penelitian
8. Menganalisis dari data, kemudian dikembangkan dan mengevaluasi hipotesa kerja

9. Memfokuskan pada aspek-aspek khusus dari yang telah diamati dan melakukan pengambilan sampel
10. Meninggalkan lokasi, menyelesaikan diagnosis, dan menulis laporan penelitian lapangan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

### I. Bagan Alur Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alur Pelaksanaan Penelitian

## J. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Setelah olahan data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah berikut:

a. *Editing* (Edit Data)

Hasil dari wawancara atau angket yang didapat atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Apabila ada data atau informasi yang kurang lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (droup out).

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah tahapan pemberian kode atau petunjuk dari setiap informasi yang telah dikumpul. Bahan kajian yang sudah diedit, maka harus diberikan kode agar lebih mudah masuk kedalam table untuk diolah.

1) Status Gizi

Variabel Status Gizi dengan kejadian premenstruasi sindrom pada remaja putri, Status gizi dinyatakan dengan :

- 1 = Kurus
- 2 = Normal
- 3 = Kelebihan
- 4 = Obesitas

Mengingat aturan estimasi BMI dengan beban jawaban

- 1 = Normal
- 2 = Tidak Normal

2) PMS

Dalam bagian ini dilakukan dengan memberikan kode pada variabel dependen khususnya kejadian *PMS* agar lebih mudah dalam olahan data.

Tidak PMS : 1

PMS : 2

c. *Tabulating* (Pentabulasian)

Membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini untuk mempermudah pengolahan data. Data yang diperoleh diedit dan diberi kode, kemudian dimasukkan kedalam dummy table agar dapat dihitung.

2. Analisis Data

a. Analisis *Univariat*

Analisis univariat tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan kriteria setiap variable penelitian. Pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase setiap variable. Variabel dalam penelitian ini yaitu status gizi dan premenstrual syndrome. Kedua variable ini menggunakan skala data nominal.

b. Analisis *Bivariat*

Jika telah dilakukan kajian univariat maka dapat dilanjutkan dengan pengkajian bivariat terhadap dua faktor variable yang diduga berhubungan dengan menggunakan uji Chi Square dimana uji ini merupakan salah satu uji komparatif nonparametris yang dilakukan dua faktor variabel, dimana ukuran kedua informasi variabel adalah nominal.

## K. Etika Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian maka peneliti harus dapat memegang teguh etika penelitian. Etika merupakan kebiasaan atau standar perilaku yang dapat berlaku secara sosial. Sehingga penelitian yang melibatkan manusia harus mematuhi prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Menghormati/Menghargai Subjek (*Repect For Person*)

Terdapat dua hal yang perlu diperhatikan di dalam menghormati atau menghargai subjek yang diantaranya:

- a. Peneliti diwajibkan untuk berhati-hati dalam menilai potensi resiko dan penyalahgunaan.
- b. Subyek penelitian yang rentan terhadap resiko dapat diberikan perlindungan atau menyarankan subjek untuk tidak mengikuti proses penelitian.

2. Memiliki Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*)

Adanya prinsip ini dapat menambah nilai-nilai kesejahteraan di dalam proses penelitian, oleh karena itu penelitian harus mempertimbangkan keselamatan subjek serta kesehatannya. Sehingga hasil akhir dalam penelitian ini mengharapkan seluruh anggota yang berpartisipasi bisa mendapatkan manfaat yang akan berguna untuk saat ini atau masa yang akan datang.

3. Tidak Membahayakan Subjek dalam Penelitian (*Non Maleficence*)

Kejadin resiko serta cedera harus diminimalkan di dalam penelitian, yang dimana hal tersebut dapat melindungi subjek dari potensi berbahaya.

4. Keadilan dalam Penelitian (*Justice*)

Prinsip keadilan di dalam penelitian ini ialah peneliti harus mempertimbangkan resiko serta memperlakukan subjek dengan setara, dengan benar dan layak. Yang dimana subjek menerima hak-haknya sehingga peneliti dalam penelitian ini tidak dapat membebani subjek dengan perihal yang bukan tanggung jawab mereka (Adiputra et al., 2021).